

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bantuan Langsung Tunai (BLT), yang umumnya disingkat sebagai BLT, merupakan suatu upaya bantuan pemerintah yang melibatkan penyaluran dana tunai atau bantuan lainnya, baik dengan persyaratan tertentu (*conditional cash transfer*) maupun tanpa persyaratan khusus (*unconditional cash transfer*). kepada masyarakat yang berada dalam kondisi ekonomi kurang mampu. Keberhasilan program ini terbukti signifikan dalam mendukung perekonomian masyarakat miskin di negara-negara berkembang.

Dalam menentukan siapa yang berhak menerima bantuan tersebut harus memenuhi kriteria yang ada, kriteria tersebut sangat penting dalam menentukan penerima bantuan.

Menentukan kriteria untuk menentukan calon penerima harus menggunakan SPK dalam menentukan Dalam calon, saat ini dalam menentukan calon masih menggunakan cara konvensional menggunakan *Microsoft Excel*.

Maksud pokok dari penelitian ini adalah memberikan opsi tambahan dalam proses identifikasi Individu yang berpotensi menjadi penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT). Dalam kerangka penelitian ini diharapkan dapat memperlancar proses identifikasi para calon penerima yang memenuhi standar yang telah ditentukan.

Uraian yang diberikan di atas menunjukkan ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian untuk memudahkan identifikasi calon penerima bantuan yang memenuhi persyaratan judul “**Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Penerimaan Dana BLT (Bantuan Langsung Tunai) Kepada Masyarakat Desa Keude Krueng Dengan Metode MFEP (Multi Factor Evaluation Process)**”, dapat membantu dalam menetapkan kelayakan penerimaan bantuan.

Dengan menggunakan SPK dan metode MFEP, maka keputusan penerimaan bantuan dapat lebih objektif dan akurat. Selain itu, SPK dengan metode MFEP juga dapat membantu dalam mempercepat proses pengambilan keputusan dan meminimalkan kesalahan dalam proses pengambilan keputusan.

1.2. Rumusan Masalah

Berikut adalah beberapa pernyataan permasalahan yang dapat dijelaskan terkait sistem pengambilan keputusan kelayakan penerimaan dana bantuan BLT kepada masyarakat :

1. Bagaimana mempertimbangkan faktor dalam menilai kecukupan kelayakan penerimaan dana bantuan BLT?
2. Bagaimana membangun Sistem Pendukung Keputusan untuk penerimaan dana bantuan BLT kepada masyarakat desa berbasis website?
3. Bagaimana cara menerima manfaat dari penggunaan Sistem Pendukung Keputusan dalam menilai layaknnya menerima dana bantuan BLT bagi masyarakat desa?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan hambatan yang dihadapi, penelitian ini mencatat beberapa informasi yang relevan dengan tujuan mengarahkan diskusi dan mempersempit lingkup permasalahan. Adapun batasan-batasan permasalahan dalam penelitian ini mencakup, antara lain:

1. Kriteria berikut ini akan digunakan di Desa Keude Krueng untuk mengidentifikasi kemungkinan penerima dana BLT (Bantuan Langsung Tunai):
 - a. Pekerjaan
 - b. Kepemilikan rumah
 - c. Bahan bakar
 - d. Tegangan listrik
 - e. Jenis bangunan
 - f. Jumlah tanggungan
 - g. Penyakit tahunan
 - h. Pendapatan perbulan
 - i. Pengeluaran perbulan
2. Web hanya bisa dijalankan pada *laptop* dan komputer.
3. Web hanya bisa dijalankan secara *Online* pada laptop dan komputer.
4. Penelitian ini difokuskan pada Desa *Keude Krueng*.
5. Penelitian ini hanya menggunakan data yang ada pada Desa *Keude Krueng*

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perincian masalah yang telah dijabarkan, teridentifikasi beberapa tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam penyusunan Web “*Sistem Pengambilan Keputusan Kelayakan Penerimaan Dana Bantuan BLT Kepada Masyarakat Desa* “ yaitu antara lain :

1. Untuk sarana dalam mempermudah dalam penguraian faktor masalah bantuan BLT yang di alami oleh penduduk.

2. Untuk membangun web tersebut bertujuan meminimalisir kesalahan dalam membuat keputusan.
3. Bertujuan untuk mengecilkan segala resiko kesalahan dalam segala keputusan.

1.5. Manfaat Penelitian

Dampak manfaat dari penelitian membangun web “*Sistem Pengambilan Keputusan Kelayakan Penerimaan Dana Bantuan BLT Kepada Masyarakat Desa*” yaitu antara lain :

1. Dapat menentukan factor dalam menentukan yang berhak dapat bantuan tersebut .
2. Mempermudah dalam mengidentifikasi kelayakan penerima bantuan dana tersebut .
3. Dengan adanya sistem ini dapat membatu dalam memilih orang yang berhak.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memastikan struktur yang lebih terorganisir dalam penulisan laporan ini, sistematika penulisannya terbagi Disusun dalam struktur lima bab, di mana setiap bab dilengkapi dengan sub-bab yang saling terhubung. Rincian lengkap penulisan setiap bab dapat diakses pada bagian berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti membahas tentang latar belakang, definisi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Bab ini menjelaskan landasan teori dan penelitian terdahulu yang digunakan dalam pengolahan masalah penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan jadwal penelitian, teknik pengumpulan data, alat dan bahan, metode pengembangan sistem, prosedur alur penelitian, dan gambaran perencanaan singkat system UI dalam pembuatan game pertarungan bahasa pemograman dasar dan lanjut.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menerapkan rancangan dan hasil dari metode yang dibuat pada penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

